

**LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA LAPANGAN
'PROSES PEMBUATAN STRAIGHT NEWS
DI HARIAN SUMUT POS'**

**DISUSUN UNTUK MEMENUHI LAPORAN AKHIR
DARI KULIAH KERJA LAPANGAN**

DISUSUN OLEH

ADHE SUHAMDI

17.853.0072



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2020

MEDAN

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini saya buat dengan sejujurnya dan telah diterima oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, tanggal 13 Juli 2020 sampai tanggal 12 Agustus 2020.

Medan, 14 Agustus 2020

Mahasiswa Pelaksana KKL

Dosen Pemb. Lapangan

Adhe Suhamdi

Taufik Wal Hidayat, S.Sos., MAP

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Ilma Saakinah Tamsil, M.Comm

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan berupa kesehatan, kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Lapangan.

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini berjudul Sebagai Wartawan Media Cetak Harian Sumut Pos. Kerja praktek ini telah penulis laksanakan dengan baik di PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos), yang berlokasi di Jl. Sisingamangaraja Km 8,5 No 134 Amplas – Medan.

Laporan Kerja Lapangan ini merupakan tugas yang harus diselesaikan oleh Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Program S1 di Universitas Medan Area. Tujuan utama dari kerja lapangan ini adalah untuk memantapkan teori dan praktek yang telah dipelajari di kampus dan dapat diselesaikan dengan serta diaplikasikan di lapangan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan dari laporan kerja praktek ini. Akhir kata penulis berharap, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa-mahasiswi dan pembaca sekaligus demi menambah pengetahuan tentang Praktek Kerja Lapangan.

Akhir kata, penulis berharap agar laporan ini dapat membawa manfaat baik kepada penulis sendiri maupun pembaca secara umumnya. Terima kasih.

Wassalammualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 13 Agustus 2020

Adhe Suhamdi

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Bidang Yang Diminati.....	2
1.3 Alasan Memilih Lokasi KKL.....	2
BAB II LOKASI KEGIATAN	4
2.1 Lokasi Kegiatan KKL	4
2.2 Gambaran Umum PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS)	4
2.3 Sejarah PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS)	5
2.4 Visi Dan Misi PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS)	7
2.5 Struktur Organisasi PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS)	7
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM.....	11
3.1 Pelaksanaan KKL	11
3.2 Tugas – Tugas Selama KKL.....	12
3.3 Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan.....	12

BAB IV ANALISIS PROGRAM	15
4.1 Analisis Terhadap Aktifitas KKL.....	15
4.2 Pengertian Jurnalistik	15
4.3 Ruang Lingkup Jurnalistik	16
4.5 Kode Etik Jurnalistik	20
BAB V PENUTUP	27
5.1 Kesimpulan	27
5.2 Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area adalah salah satu program studi yang mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan kegiatan Kuliah kerja lapangan (KKL). Kuliah kerja lapangan ini dimasukkan sebagai mata kuliah wajib pada Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area pada semester VI dengan bobot 3 SKS.

Adapun kuliah kerja lapangan tersebut dimaksudkan untuk memperkenalkan mahasiswa kepada realitas dunia kerja khususnya di bidang ilmu komunikasi. Bagi mahasiswa, kegiatan KKL harus dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru untuk menerapkan semua bekal ilmu yang telah diterima dalam berinteraksi dengan lingkungan kerja agar memperoleh pemahaman bagaimana menempatkan diri sesuai dengan bidang kerja yang dipilih.

Melalui program kuliah kerja lapangan / magang mahasiswa dituntut mampu memadukan antara teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dengan praktek di lapangan. Perpaduan antara teori dan praktek di lapangan inilah, yang akan memacu jiwa dan mental setiap mahasiswa untuk senantiasa siap menghadapi dunia kerja yang dinamis dan kompetitif.

Disamping dapat mempraktekkan pengetahuannya di lapangan, mahasiswa juga dapat menimba pengalaman kerja dari para pegawai yang berada di tempat
UNIVERSITAS MEDAN AREA
kerja praktek baik secara teknis maupun non teknis. Selain itu mahasiswa juga

akan mengalami proses perkembangan kemampuan berkomunikasi guna mempersiapkan diri memasuki dunia kerja profesional. Dengan mengikuti Kuliah kerja lapangan ini mahasiswa nantinya diharapkan akan siap dan mampu untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2 Bidang Yang Diminati

Dalam pelaksanaan kuliah kerja lapangan ini, mahasiswa diberikan kebebasan oleh Prodi untuk memilih sendiri perusahaan/ instansi yang akan dijadikan sebagai tempat KKL serta bidang yang menjadi minat mahasiswa KKL. Dalam hal ini saya memilih bidang “Jurnalistik ” mengambil lokasi KKL di PT. MEDIA MEDAN PERS (Harian Sumut Pos)

Bidang ini dipilih karena penulis mempunyai rasa keingintahuan yang sangat besar terhadap sistem kerja wartawan media cetak dan ingin mengetahui cara kerja yang telah dilaksanakan oleh PT. MEDIA MEDAN PERS (Harian Sumut Pos).

Alhamdulillah PT. MEDIA MEDAN PERS (Harian Sumut Pos) menyetujui keinginan penulis sebagai wartawan magang. Dan akhirnya penulis meliput berita di dua lokasi yang berbeda yaitu : Kantor Gubernur Sumatera Utara dan Pengadilan Negeri Medan.

1.3 Alasan Memilih Lokasi KKL

Berbagai pertimbangan telah dilakukan oleh penulis untuk memutuskan mengapa memilih KKL di harian Sumut Pos, karena dalam satu dekade terakhir
UNIVERSITAS MEDAN AREA
ini, banyak koran yang terbit disumatera utara, bahkan jumlahnya mencapai

ratusan, seiring bertambahnya tahun Harian Sumut Pos semakin eksis dan sudah diterima seluruh lapisan masyarakat di kota Medan.

Salah satunya adalah faktor bahwa Harian Sumut Pos memiliki jaringan yang luas dibandingkan media lain di Sumatera Utara. Jaringan berita tersebar dari sabang sampai merauke karena Harian Sumut Pos berada di bawah jaringan JPNN (Jawa Pos Nation Network), Jaringan kuat ini menjadikan berita – berita yang disajikan lebih lengkap dan berpengaruh luas.

Selain itu, tidak banyak media massa yang dapat memberikan izin untuk meliput secara langsung di lapangan. Faktor ini lah yang sangat penulis pertimbangkan karena penulis sangat ingin mengetahui bagaimana cara kerja meliput berita dilapangan, salah satu hal yang belum pernah diajarkan di dalam perkuliahan. Massa perkulihan penulis hanya diajarkan untuk membuat berita melalui isu – isu yang hangat didalam masyarakat, namun tidak terjun langsung pada isu – isu masyarakat tersebut.

BAB II

LOKASI KEGIATAN

2.1 Lokasi Kegiatan KKL

2.1.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan Kerja Lapangan

Kegiatan Kegiatan kerja lapangan yang dilakukan penulis adalah selama sebulan, tepatnya pada tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020.

2.1.2 Lokasi Kegiatan Kerja Lapangan

Penulis melakukan Kegiatan Kerja Lapangan pada salah satu media massa tepatnya media cetak di PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos)

Alamat kantor : Gedung Graha Pena Medan Berlokasi di Jl. Sisiingamangaraja Km 8,5 No 134 Medan, 20148

Website : www.sumutpos.co

2.2 Gambaran Umum PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS)

Gedung Utama Gedung Graha Pena Medan Berlokasi di Jl. Sisiingamangaraja Km 8,5 No 134 Medan, 20148. Gedung ini terdiri dari 4 lantai, dimana di setiap lantai telah dibagi menjadi unit-unit kerja yang saling berkaitan satu sama lainnya. Adapun deskripsi Gedung Graha Pena Medan sebagai berikut:

2.2.1 Lantai 1 Gedung PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos)

- Ruang Lobby

- Ruang Percetakan

2.2.2 Lantai 2 gedung PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos)

- Ruang Administrasi Iklan
- Ruang Pemasaran
- Ruang Keuangan

2.2.3 Lantai 3 gedung PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos)

- Ruang Kerja Redaksional
- Ruang Aula

2.2.4 Lantai 4 Gedung PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos)

- Ruang Studio Medan TV (Dalam tahap Penyelesaian)

2.3 Sejarah PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS)

PT. Media Medan Pers merupakan gabungan dari dua media yang merupakan anak dari Jawa Pos Media Group yaitu Radar Medan yang berdiri pada tanggal 1 Juni 1999 dan Radar Nauli yang berdiri pada tanggal 1 Oktober 2000. Pada dasarnya kedua media di atas memiliki banyak khalayak sasaran yang berbeda. Radar Medan untuk khalayak Kota dan Radar Nauli untuk khalayak daerah. Namun mengingat serta mempertimbangkan kepentingan dan keputusan kepada khalayak, pembaca bisa mendapatkan berita kota dan berita daerah dalam satu kemasan media yaitu surat kabar Harian Sumut Pos.

Harian Sumut Pos memiliki jaringan yang besar dengan menyediakan berita-berita yang eksklusif. Beritanya selalu berbeda dan menarik. Demikian juga berita internasionalnya, eksklusif dengan adanya sejumlah wartawan di belahan dunia yang strategis. Dikerjakan oleh beberapa reporter yang tersebar dan disempurnakan redaktur beretos profesional.

Serikat Penerbit Surat Kabar menempatkan Sumut Pos sebagai Good Media pada tahun 2008 lalu. Parameter yang digunakan untuk mengukur sebagai Good Media antara lain penggunaan bahasa Indonesia yang baik, tidak bombastis dalam menyajikan berita dan kesejahteraan karyawan, dimana perusahaannya mampu menggaji sesuai ketentuan upah regional. Lembaga lain yang memberi apresiasi terhadap Sumut Pos adalah lembaga riset AC Nielsen mencatatkan Sumut Pos masuk dalam kategori lima media paling banyak dibaca masyarakat perkotaan. Dari survei Nielsen Media Research terungkap, pembaca Sumut Pos terdiri dari masyarakat yang berpendidikan akademi/universitas (48%), SLTA (21,5%), SLTP(20%) dan SD (10%).

Wilayah edar Sumut Pos di Kota Medan adalah Medan Amplas, Medan Area, Medan Barat, Medan Baru, Medan Belawan, Medan Deli, Medan Denai, Medan Helvetia, Medan Johor, Medan Kota, Medan Labuhan, Medan Maimun, Medan Perjuangan, Medan Marelan, Medan Petisah, Medan Polonia, Medan Selayang, Medan Sunggal, Medan Tembung, Medan Timur, dan Medan Tuntungan. Sedangkan wilayah edar di daerah adalah Mandailing Natal, Tapanuli Selatan, Sidikalang, Berastagi, Balige, Pematang Siantar, Tebing Tinggi, Stabat, Langkat, Binjai, dan Lubuk Pakam.

2.4 Visi Dan Misi PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS)

Adapun Visi dan Misi PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) ini adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai surat kabar yang akomodatif mengedepankan masalah kependudukan, ekonomi, sosial budaya , masyarakat Sumatera Utara khususnya Kota Medan.

2.5 Struktur Organisasi PT. MEDIA MEDAN PERS (HARIAN SUMUT POS)

Adapun struktur organisasi hubungan tata kerja pada Harian SUMUT POS MEDAN, secara skematik Struktur Organisasi Harian Sumut Pos Medan Penjab Pem. Umum Wakil Penjab Pem. Perusahaan Dept. Pemasaran Dept. Keuangan Dept. Umum Staff Keuangan Staff Umum Kabag Pemasaran Staff Pemasaran Pimpinan Redaksi Korlip Sekred Redped Pra Cetak Staff Skred Staff Pra Cetak Reporter Redaktur Ass Redaktur Universitas Sumatera Utara Job Description Dari bagan struktur organisasi Harian SUMUT POS MEDAN tugas masing-masing bagian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pimpinan Umum Penanggung Jawab Pimpinan Umum Penanggung Jawab merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam jalannya sebuah Harian Sumut Pos Medan ini dan bertugas sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab atas kegiatan penerbitan surat kabar.
- b. Mengawasi pelaksanaan kebijakan, secara langsung atau melalui Wakil Pemimpin Umum dan Pemimpin Redaksi.
- c. Memimpinnya jalannya rapat umum seperti dalam hal menentukan diterima atau tidaknya seorang calon tenaga kerja perusahaan, atau memimpin rapat waktu ada hal-hal yang dianggap perlu.

2. Wakil Penanggung Jawab Wakil Pemimpin Umum Wakil Penanggung Jawab Wakil Pemimpin Umum bertugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Pemimpin Umum
- b. Menangani mengkoordinasi hal-hal yang berkaitan dengan pemasaran, keuangan, kepegawaian dan lain-lain
- c. Mewakili Pemimpin Umum pada saat-saat tertentu.

3. Pimpinan Perusahaan Pimpinan Perusahaan bertugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Pemimpin Umum dan Wakil Pemimpin Umum terutama untuk tugas yang berhubungan dengan pemasaran, keuangan, kepegawaian dan lain-lain Universitas Sumatera Utara
- b. Bertanggung jawab dalam bidang pemasaran dan iklan
- c. Mengawasi jalannya distribusi dan pemasaran surat kabar baik di dalam maupun di luar kota

4. Pimpinan Redaksi Pimpinan Redaksi bertugas sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab penuh atas pemuatan isi penerbitan surat kabar
- b. Menjabarkan kebijakan umum yang ditetapkan oleh Pemimpin Umum kepada para bawahannya
- c. Mengawasi pelaksanaan umum tersebut secara langsung maupun melalui wakil- wakilnya

5. Redaktur Redaktur bertugas sebagai berikut:

- a. Mencari dan memperbaiki kesalahan-kesalahan agar tidak menyalahgunakan Kode Etik Wartawan Indonesia KEWI

- c. Memperbaiki kesalahan dalam penggunaan tanda baca, tata bahasa, ejaan kata, nama dan alamat
 - d. Menyesuaikan naskah dengan gaya surat kabar
6. Asisten Redaktur Asisten Redaktur bertugas membantu Redaktur dalam melaksanakan tugas-tugasnya, mewakili Redaktur untuk tugas-tugas atau hal-hal tertentu. Universitas Sumatera Utara
7. Asisten Redaktur Asisten Redaktur bertugas sebagai berikut:
- a. Mengkoordinir tugas-tugas bagain sekretaris redaksi, baik yang bersifat umum, intern maupun ekstern
 - b. Menerima dan memeriksa surat-surat lamaran yang masuk
 - c. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinan redaksi untuk mengkoordinir bawahan atau reporter
8. Kepala Departemen Pemasaran Kepala Departemen Pemasaran bertugas bertanggung jawab atas kelancaran pemasran produk yang dipasarkan.
9. Kepala Departemen Iklan Kepala Departemen Iklan bertugas memeriksa laporan dari redaksi pelaksanaan yaitu: a. Marketing b. Designer c. Administrasi piutang
10. Kepala Departemen KeuanganUmum Kepala Departemen KeuanganUmum bertugas sebagai berikut:
- a. Melaksanakan pengelolaan uang dan surat berharga
 - b. Menyelenggarakan pengurusan, penyimpanan dan pengamanan yang berhubungan dengan keuangan perusahaan
 - c. Menyelenggarakan dan pengendalian anggaran

11. Koordinator Liputan Universitas Sumatera Utara Koordinator Liputan bertugas mengkoordinir para reporter dan memberi tugas meliputi berita yang kemudian akan disajikan esok hari.

12. WartawanReporter WartawanReporter bertugas sebagai berikut:

- a. Rapat redaksi untuk ditugaskan meliput instansi-instansi dan meliputi berita masyarakat pada umumnya yang lagi hangat dibicarakan
- b. Mewancarai nara sumber yang berkepentingan
- c. Mengambil berita dari Jawa Pos Network JNPN

13. Fotografi Fotografi bertugas sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab terhadap foto-foto yang akan dimuat di dalam surat kabar
- b. Bertanggung jawab terhadap pengambilan foto yang diliput oleh reporter kantor pusat
- c. Menyeleksi foto-foto yang dimuat

14. Pracetak Bertanggung jawab mengenai perwajahan atau tata letak berita yang sudah diedit Redaktur. Semua naskah berita yang sudah diturunkan ke percetakan sudah diset bersih, desain cover dan perwajahan.

dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik, maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran lainnya.

3.2 Tugas – Tugas Selama KKL

Selama melaksanakan kuliah kerja lapangan di Harian Sumut Pos penulis telah melakukan berbagai kegiatan dan beberapa tugas yang telah diberikan. Tugas yang di berikan oleh Harian Sumut Pos:

- a. Mengikuti arahan kordinator liputan untuk meliput berita di Kantor DPRD Medan dan Kantor Walikota Medan selama seminggu.
- b. Mengikuti arahan kordinator liputan untuk meliput berita di Walikota Medan Selama Seminggu

Menulis berita

3.3 Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

3.3.1 Identifikasi Tugas Yang Relevan

Selama pelaksanaan kuliah kerja lapangan penulis merasa bahwa tugas – tugas yang diberikan oleh Harian Sumut Pos telah sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari selama masa perkuliahan. Contohnya saat ditugaskan untuk membuat berita penulis tidak terlalu menemukan kendala yang berarti dikarenakan selama masa perkuliahan penulis sudah diajarkan bagaimana cara membuat berita yang baik sehingga orang yang membaca berita tersebut merasa tertarik dan dibantu juga oleh wartawan yang bertugas untuk mendampingi untuk membuat berita itu menjadi menarik.

3.3.2 Identifikasi Keterampilan Baru Yang Diperoleh

Selama melaksanakan KKL penulis juga mendapatkan beberapa keterampilan baru dan pengalaman baru di dalam ruang lingkup media cetak khususnya divisi jurnalistik, karena sebagian besar pekerjaan jurnalistik sudah pernah diajarkan dan didapatkan pada saat perkuliahan pada Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area. Salah satu keterampilan baru yang diperoleh saat KKL adalah :

Penulis mendapatkan keterampilan meliput berita secara langsung dan menulis berita sesuai format Harian Sumut Pos serta teknik mewawancarai narasumber yang baik dan benar walaupun masih dalam kategori yang sangat sederhana, keterampilan meliput berita yaitu bagaimana langkah – langkah seorang wartawan mendapatkan berita dari lokasi kejadian, untuk teknik wawancara bagaimana proses mewawancarai narasumber yang baik dan benar.

Penulis juga mengetahui bahwa diseiap pos penugasan wartawan akan berbeda kondisi dan cara mencari beritanya dimana dia ditempatkan. Tidak hanya itu saja ketika penulis sudah membuat berita dari lokasi kejadian maka berita tersebut diserahkan kepada Kordinator Liputan Harian Sumut Pos dan kepada Wartawan Pembimbing di lapangan untuk dikoreksi, ketika dikoreksi berita tersebut maka ilmu penulis bertambah. Sehingga penulis tahu bagaimana penulisan berita yang baik dan benar, serta penulis juga tahu apakah hasil tulisannya layak untuk masuk ke koran atau tidak. Kritik dan saran pada berita yang dikorek menjadikan penulis mempunyai keterampilan dalam membuat berita khususnya dalam penempatan angle berita dan lead berita. Dan hasilnya penulis mendapatkan keterampilan dalam menulis dan membuat berita dalam kategori penempatan angle dan penulisan lead berita yang menarik.

Keterampilan yang lainnya ialah keterampilan memanfaatkan waktu dengan baik alias disiplin, dalam praktek membuat berita sikap disiplin menjadi modal utama yang harus dimiliki oleh wartawan. Karena sepak terjang wartawan adalah berburu dengan waktu, wartawan mempunyai deadline untuk liputan berita yang ia tulis.

3.3.3 Identifikasi Kendala Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

Pada umumnya pelaksanaan kuliah kerja lapangan tidaklah semudah yang penulis bayangkan karena penulis menemukan beberapa kendala saat pelaksanaan kuliah kerja lapangan. Tidak semua pekerjaan yang diberikan dapat terselesaikan tepat waktu karena penulis harus mengutamakan pekerjaan yang sudah sangat urgent dan datang sangat mendadak serta tiba – tiba sehingga harus mengabaikan pekerjaan yang seharusnya sudah dijadwalkan dan direncanakan sebelumnya.

Selama melakukan kuliah kerja lapangan pada PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) juga mendapatkan beberapa hambatan yaitu :

1. Pada Minggu pertama, wartawan yang diutuskan untuk membimbing penulis dilapangan sangat susah dijumpai karena sibuk, sehingga penulis belum bisa membuat berita.
2. Dalam praktek di lapangan penulis masih sulit untuk melakukan teknik wawancara pada narasumber dikarenakan, penulis tidak mempunyai wewenang, alias penulis masih dalam kategori magang, serta penulis merasa kurangnya pengalaman dalam wawancara sehingga teknik wawancara sulit untuk di implementasikan.

BAB IV

ANALISIS PROGRAM

4.1 Analisis Terhadap Aktifitas KKL

Pada bagian ini penulis akan membahas dan menganalisis aktifitas – aktifitas yang dilaksanakan selama KKL dengan teori dan pendapat tokoh yang diperoleh selama kuliah atau dari berbagai referensi.

4.2 Pengertian Jurnalistik

Pada dasarnya, lembaga penyebaran informasi yang disebut sebagai “pers” atau “media massa” lahir dari naluri alamiah manusia untuk mengetahui apa yang terjadi di sekitarnya. Pers atau media massa dibentuk manakala penyebaran informasi kepada masyarakat dilakukan secara lebih sistematis, terorganisasi, dan menggunakan teknologi komunikasi modern. Fungsi utama dari lembaga pers adalah: mengantarkan informasi kepada khalayak.

Menurut Wright (1988), pers sebagai bagian dari media massa, memiliki 4 fungsi, yaitu: (1) fungsi pengawasan; (2) fungsi korelasi; (3) fungsi transmisi warisan sosial atau pendidikan; dan (4) fungsi hiburan.

Pengertian jurnalistik (Dja'far H. Assegaff) “kegiatan untuk menyampaikan pesan/berita kepada khalayak ramai (massa), melalui saluran media, entah media tadi media cetak maupun elektronika”

Mursito BM: “kegiatan mencari, mengumpulkan, menulis, mengedit, dan menyiarkan informasi”. Walaupun inti kegiatan jurnalistik nampaknya sederhana, yaitu “hanya” mengumpulkan, menulis, dan menyiarkan informasi; namun sebenarnya kegiatan jurnalistik sangat kompleks dan rumit, sebab ada tarik menarik berbagai kepentingan (idealisme jurnalistik, tuntutan masyarakat, kekuatan politik dan keamanan, dan kepentingan ekonomi atau bisnis).

4.3 Ruang Lingkup Jurnalistik

Ruang lingkup jurnalistik ialah bidang kerja jurnalistik. Ruang lingkup jurnalistik biasanya berkisar tentang karya jurnalistik, berita, hingga klarifikasi masalah yang sedang hangat. Ruang lingkup jurnalistik ini berlaku tak hanya dalam media massa, tetapi juga dalam media elektronik seperti siaran radio dan televisi.

Berdasarkan sifatnya, berita, nan merupakan salah satu ruang lingkup jurnalistik bisa dibedakan menjadi dua jenis, yakni warta mutakhir dan warta berkala. Sebelum dipublikasi, masing-masing warta tadi harus dibuat atau ditulis dengan mengikuti klarifikasi tentang karakter atau teknik penulisannya. Dengan demikian ruang lingkup ilmu jurnalistik meliputi ;

1. Konsep dasar Jurnalistik yang meliputi definisi konsep, fungsi dan historisitas jurnalistik.

2. Ragam dan karakter jurnalistik yang berisikan bentuk jurnalistik secara pelaksanaan yang disesuaikan dengan media dan tren jurnalistik

3. Profesi jurnalis dan kelembagaannya
4. Jurnalistik pelaksanaan yang berisikan sumber karya jurnalistik, bahasa, teknik jurnalistik dan ragam karya jurnalistik
5. Spirit moralitas aktivitas jurnalistik yang tercermin dalam etika jurnalistik.

Sementara itu, Palapah dan Syamsudin di dalam diktatnya yang berjudul Dasar-Dasar Jurnalistik membagi ruang lingkup jurnalistik ke dalam dua bagian, yaitu Newsdan Views .

4.3.1 Straight News

Staight news biasanya merupakan berita yang paling pendek, tapi tetap padat dan menjawab pertanyaan 5 W + 1H. Berita yang dianggap sangat penting biasanya disebut dengan istilah Stop Press. Jika berita tersebut ditayangkan di media televisi dan radio disebut dengan *breaking news* , karena disiarkan di sela-sela acara lain.

Staight news terdiri dari :

- a. Matter of fact news
- b. Interpretative report
- c. Reportage

Unsur-unsur Straight News :

Adapun unsur dari straight news ini mencakup 5w+ H, di tambah lagi What Next?

Unsur who harus jelas menggambarkan siapa pelaku utama, pendukung dan pelaku bayang-bayangnya. Dalam beberapa contoh berita, misal mengenai kasus sebuah kriminal, orang yang menjadi korban dan pihak yang menimbulkan harus jelas posisinya. Baca alasannya di sini.

2. *What: Apa*

Unsur apa lebih menggambarkan apa yang dilakukan subjek di atas, kejadian apa, atau dalam rangka acara apa. Informasi inilah yang menjadi inti berita menilik dari sudut pandang yang berbeda.

3. *When: Kapan*

Unsur when lebih menggambarkan kapan peristiwa terjadi. Di dalam penulisan unsur ini bukan hanya tanggal, namun lengkap disertai bulan, tahun, waktu terjadinya sekaligus dalam jangka waktu berapa lama kasus tersebut terjadi.

4. *Where: Di mana*

Sedangkan where menjelaskan di mana kejadian berlangsung. Bisa jadi kejadian berada di dalam pasar, kamar atau gedung DPR.

5. *Why: Mengapa*

Unsur why menggambarkan alasan mengapa peristiwa itu terjadi, dalam bahasa lain lebih menekankan penyebab mengapa peristiwa itu terjadi. Tentu saja untuk menjaga keprofesionalan dalam hal keberimbangan berita membutuhkan berbagai sudut pandang dalam mengambil kesimpulan.

6. *How: Bagaimana*

Unsur selanjutnya adalah unsur yang menjelaskan kronologis kejadian, mulai dari sebelum kejadian, menjelang, dan setelah kejadian.

Dalam perkembangan akhir-akhir ini, beberapa media cetak maupun elektronik mengembangkan berita dengan menambah satu unsure baru, yakni unsur what next.

4.3.2 Views

Views atau pandangan ialah suatu pendapat dari orang yang bersangkutan mengenai suatu masalah atau peristiwa. Pandangan tersebut biasanya disampaikan oleh orang yang pakar dan menguasai masalah tersebut. Orang tersebut merupakan orang yang dianggap handal dan dipercaya buat membahas masalah atau peristiwa yang akan menjadi berita.

Dalam karya tulis, views biasanya berbentuk tajuk rencana, artikel, opini, surat pembaca, esai, dan lain-lain. Namun, ada juga suatu tulisan nan ia tak termasuk warta tapi juga tak termasuk opini, yaitu feature. Feature merupakan perpaduan antara news dan views. Feature dapat berbentuk tips, biografi, catatan perjalanan, ataupun mengenai *human interest*.

Views dapat dibagi kedalam beberapa bagian yaitu :

1. Editorial
2. Special article
3. Colomum

4. Feature article

3. Sejarah Jurnalistik

4.5 Kode Etik Jurnalistik

KODE ETIK JURNALISTIK WARTAWAN INDONESIA

PEMBUKAAN

Bahwa sesungguhnya salah satu perwujudan kemerdekaan Negara Republik Indonesia adalah kemerdekaan mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan sebagaimana diamanatkan oleh pasal 28 Undang-Undang Dasar 1945. Oleh sebab itu kemerdekaan pers wajib dihormati oleh semua pihak.

Mengingat Negara Republik Indonesia adalah negara berdasar atas hukum sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar 1945, seluruh wartawan menjunjung tinggi konstitusi dan menegakkan kemerdekaan pers yang bertanggungjawab, mematuhi norma-norma profesi kewartawanan, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, serta memperjuangkan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial berdasarkan Pancasila. Maka atas dasar itu, demi tegaknya harkat, martabat, integritas, dan mutu kewartawanan Indonesia serta bertumpu pada kepercayaan masyarakat, dengan ini Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) menetapkan Kode Etik Jurnalistik yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh wartawan Indonesia.

KEKUATAN KODE ETIK JURNALISTIK

BAB I

KEPRIBADIAN DAN INTEGRITAS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Pasal 1

Wartawan Indonesia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila taat kepada Undang-Undang Dasar Negara, Ksatria, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia dan lingkungannya, mengabdikan pada kepentingan bangsa dan negara serta terpercaya dalam mengemban profesinya.

Pasal 2

Wartawan Indonesia dengan penuh rasa tanggung jawab dan bijaksana mempertimbangkan patut tidaknya menyiarkan berita, tulisan atau gambar, yang dapat membahayakan keselamatan dan keamanan negara, persatuan dan kesatuan bangsa, menyinggung perasaan agama, kepercayaan dan keyakinan suatu golongan yang dilindungi oleh Undang-undang.

Pasal 3

Wartawan Indonesia tidak menyiarkan berita, tulisan atau gambar yang menyesatkan, memutarbalikkan fakta, bersifat fitnah, cabul, sadis dan sensasi berlebihan.

Pasal 4

Wartawan Indonesia tidak menerima imbalan untuk menyiarkan atau tidak menyiarkan berita, tulisan atau gambar yang dapat menguntungkan atau merugikan seseorang atau sesuatu pihak.

KODE ETIK JURNALISTIK

BAB II

CARA PEMBERITAAN

Pasal 5

Wartawan Indonesia menyajikan berita secara berimbang dan adil, mengutamakan kecermatan dari kecepatan serta mencampuradukkan fakta dan opini sendiri. Tulisan berisi interpretasi dan opini wartawan agar disajikan dengan menggunakan nama jelas penulisnya.

Pasal 6

Wartawan Indonesia menghormati dan menjunjung tinggi kehidupan pribadi dengan tidak menyiarkan berita, tulisan, atau gambar yang merugikan nama baik atau perasaan susila seseorang, kecuali menyangkut kepentingan umum.

Pasal 7

Wartawan Indonesia dalam pemberitaan peristiwa yang diduga menyangkut pelanggaran hukum dan atau proses peradilan harus menghormati asas praduga tak bersalah, prinsip adil, jujur, dan penyajian yang berimbang.

Pasal 8

Wartawan Indonesia dalam memberitakan kejahatan susila tidak menyebut nama dan identitas korban. Penyebutan nama dan identitas pelaku kejahatan yang masih dibawah umur, dilarang.

Pasal 9

Wartawan Indonesia menulis judul yang mencerminkan isi berita.

KODE ETIK JURNALISTIK

BAB III

Pasal 10

Wartawan Indonesia menempuh cara yang sopan dan terhormat untuk memperoleh bahan berita, gambar, atau tulisan dan selalu menyatakan identitasnya kepada sumber berita.

Pasal 11

Wartawan Indonesia dengan kesadaran sendiri secepatnya mencabut atau meralat setiap pemberitaan yang kemudian ternyata tidak akurat, dan memberi kesempatan hak jawab serta proporsional kepada sumber dan atau obyek berita.

Pasal 12

Wartawan Indonesia meneliti kebenaran bahan berita dan memperhatikan kredibilitas serta kompetensi sumber berita.

Pasal 13

Wartawan Indonesia tidak melakukan tindakan plagiat, tidak mengutip berita, tulisan, atau gambar tanpa menyebut sumbernya.

Pasal 14

Wartawan Indonesia harus menyebut sumber berita, kecuali atas permintaan yang bersangkutan untuk tidak disebut nama dan identitasnya sepanjang menyangkut fakta dan data bukan opini. Apabila nama dan identitas sumber berita tidak disebutkan, segala tanggung jawab ada pada wartawan yang bersangkutan.

Pasal 15

Wartawan Indonesia menghormati ketentuan embargo, bahan latar belakang, dan tidak menyiarkan informasi yang oleh sumber berita tidak

dimasukkan sebagai bahan berita serta atas kesepakatan dengan sumber berita tidak menyiarkan keterangan off the record.

KODE ETIK JURNALISTIK

BAB IV

KEKUATAN KODE ETIK JURNALISTIK

Pasal 16

Wartawan Indonesia menyadari sepenuhnya bahwa penataan Kode Etik Jurnalistik ini terutama berada pada hati nurani masing-masing.

Pasal 17

Wartawan Indonesia mengakui bahwa pengawasan dan penetapan sanksi pelanggaran Kode Etik Jurnalistik ini adalah sepenuhnya hak organisasi dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) dan dilaksanakan oleh Dewan Kehormatan PWI. Tidak satu pihak pun di luar PWI yang dapat mengambil tindakan terhadap wartawan Indonesia dan atau medianya berdasarkan pasal-pasal dalam Kode Etik Jurnalistik ini.

KODE ETIK JURNALISTIK

KODE ETIK AJI

(ALIANSI JURNALIS INDEPENDEN)

1. Jurnalis menghormati hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar.
2. Jurnalis senantiasa mempertahankan prinsip-prinsip kebebasan dan keberimbangan dalam peliputan dan pemberitaan serta kritik dan komentar.

3. Jurnalis memberi tempat bagi pihak yang kurang memiliki daya dan kesempatan untuk menyuarakan pendapatnya.
4. Jurnalis hanya melaporkan fakta dan pendapat yang jelas sumbernya.
5. Jurnalis tidak menyembunyikan informasi penting yang perlu diketahui masyarakat.
6. Jurnalis menggunakan cara-cara yang etis untuk memperoleh berita, foto dan dokumen.
7. Jurnalis menghormati hak nara sumber untuk memberi informasi latar belakang, off the record, dan embargo.
8. Jurnalis segera meralat setiap pemberitaan yang diketahuinya tidak akurat.
9. Jurnalis menjaga kerahasiaan sumber informasi konfidensial, identitas korban kejahatan seksual, dan pelaku tindak pidana di bawah umur.
10. Jurnalis menghindari kebencian, prasangka, sikap merendahkan, diskriminasi, dalam masalah suku, ras, bangsa, politik, cacat/sakit jasmani, cacat/sakit mental atau latar belakang sosial lainnya.
11. Jurnalis menghormati privasi, kecuali hal-hal itu bisa merugikan masyarakat.
12. Jurnalis tidak menyajikan berita dengan mengumbar kecabulan, kekejaman kekerasan fisik dan seksual.
13. Jurnalis tidak memanfaatkan posisi dan informasi yang dimilikinya untuk mencari keuntungan pribadi.
14. Jurnalis tidak dibenarkan menerima sogokan. Catatan: yang dimaksud dengan sogokan adalah semua bentuk pemberian berupa uang, barang dan

atau fasilitas lain, yang secara langsung atau tidak langsung, dapat mempengaruhi jurnalis dalam membuat kerja jurnalistik.

15. Jurnalis tidak dibenarkan menjiplak.

16. Jurnalis menghindari fitnah dan pencemaran nama baik.

17. Jurnalis menghindari setiap campur tangan pihak-pihak lain yang menghambat pelaksanaan prinsip-prinsip di atas.

18. Kasus-kasus yang berhubungan dengan kode etik akan diselesaikan oleh Majelis Kode Etik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam pelaksanaan kuliah kerja lapangan penulis mendapatkan banyak pengetahuan secara nyata dalam penerapan ilmu yang diperoleh pada saat perkuliahan, sehingga dapat dipraktekkan secara maksimal ketika melaksanakan kuliah kerja lapangan. Selain itu kuliah kerja lapangan adalah sarana bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja nyata sekaligus mengenal lingkungan dan kondisi kerja yang nantinya akan dihadapi mahasiswa setekah lulus kuliah.

Berdasarkan uraian kuliah kerja lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Teori – Teori yang telah diajarkan pada saat perkulihan ternyata sangat diterapkan pada saat kuliah kerja lapangan.
- b. PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) adalah salah satu media cetak yang mempunyai sistem kerja yang cepat dalam memberitakan
- c. Berita – berita yang dimuat dalam PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) selalu menampilkan padat, lugas, jelas, jernih, menarik, demokratis, dan mempunyai ciri khas tulisan sendiri
- d. Peran Kordinator Liputan dalam mengarahkan wartawan sangatlah besar pengaruhnya dalam menciptakan berita yang berkuliatas dan berkelas
- e. Pentingnya setiap wartawan memegang teguh kode etik jurnalistik dalam membuat berita sehingga wartawan tidak melanggar hukum yang dapat membahayakan keselamatannya.

- f. Pt. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) memiliki jaringan yang besar dengan menyediakan berita-berita yang eksklusif. Beritanya selalu berbeda dan menarik karena dibawah naungan Jawa Post.
- g. Pentingnya setiap wartawan memegang teguh kode etik jurnalistik dalam membuat berita sehingga wartawan tidak melanggar hukum yang dapat membahayakan keselamatannya.

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan uraian pada bab sebelumnya, maka penulis mencoba memberi saran untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam produk jurnalistik pada PT Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) dan Universitas Medan Area.

PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) Agar dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pembuatan berita saran penulis, perlu adanya kesigapan wartawan yang ekstra dalam mengejar berita. Sehingga dapat menemukan celah angle yang menarik pada berita.

1. Kedepannya penulis harap agar Pt. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) dan tetap mempertahankan kinerja yang baik dan tetap dapat bersaing dengan media lainnya.

Saran yang dapat penulis sampaikan bagi Program studi ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area sebagai penyelenggara kegiatan KKL ini antara lain :

- a. Pihak fakultas dapat memberikan pengenalan instansi/ organisasi tempat KKL terlebih dahulu kepada mahasiswa agar mahasiswa tidak canggung dan lebih mengenal tempat KKL nya
- b. Pihak Fakultas harus lebih sering memberikan bimbingan kepada mahasiswa di tempat KKL agar membangun motivasi diri peserta KKL.
- c. Pihak Fakultas harus memberikan ruang gerak bagi mahasiswa dalam menuliskan laporan, minimal seminggu setelah selesai KKL, mahasiswa harus menyelesaikan laporannya.
- d. Pihak Fakultas harus berterima kasih dan tetap menjaga komunikasi kepada perusahaan yang menerima mahasiswanya untuk melaksanakan KKL di perusahaan tersebut supaya nantinya mahasiswa yang akan melakukan KKL di rekomendasikan ke perusahaan itu dengan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

Nurudin.2010. Sistem Komunikasi Indonesia. Jakarta: Rajawali Press.-

Mulyana, Deddy. 2007. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar.Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Pace,R.Wayne dan Don F.Faules.2001. Komunikasi Organisasi (terjemahan). Bandung: Rosdakarya.

Wiryanto,2005. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sumber Lain

Dalam Jurnal Hukum dan Wartawan oleh Jafar Sodiq, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2013.

Dalam Jurnal Catatan Kuliah “ Pengertian Jurnalistik “

Dalam Jurnal Pengertian / Definisi Jurnalistik dan Ruang Lingkup Kegiatan Jurnalistik oleh Universitas Gunadarma.

Dalam Jurnal Kode Etik Jurnalistik oleh PWI

Dalam Jurnal Profesionalisme Wartawan oleh Agus Prasetyo Fakultas Ilmu Sosial Politik, Universitas Lampung 2018.

Nurudin.2010. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.-

Website Resmi www.Sumutpos.co Diakses Jam 15.00 , 12 Agustus 2020

<https://pakarkomunikasi.com/bahasa-jurnalistik> Diakses Jam 17.51 , 12

Agustus 2020

LAMPIRAN



Ruangan Redaktur Harian Sumut Pos, dimana redaktur mengedit yang diterima dari wartawan lapangan yang terletak di Lantai 3 Gedung Graha Pena Jl. Sisingamangaraja Km 8,5 No 134 Medan, Rabu (12/8)



Rapat Dengar Pendapat Komisi I DPRD Kota Medan (Kiri) dengan KPU Medan (Kanan) membahas Pilkada 2020 di Ruang Rapat Komisi I DPRD Kota Medan, Selasa (21/7)

Tugas Membuat Berita

Jelang Pilkada 2020, Komisi I DPRD Kota Medan Tanyakan Kesiapan KPU Kota Medan.

MEDAN, - Komisi I DPRD Kota Medan menjelaskan bahwa masalah-masalah yang sering terjadi di Pilkada yang sebelumnya tidak boleh terjadi lagi di 9 Desember 2020 nanti.

Pada kesempatan itu, turut hadir Kepala KPU Kota Medan Agusyyah Damanik serta dihadiri pula oleh Ketua Komisi I DPRD Kota Medan Rudiyanto, Selasa (21/7/2020).

Pada pembahasannya KPU mengatakan Pilkada 2015 yang lalu hanya 25% yang ikut berpartisipasi dalam hak pilihnya. Hal itu menjadi masalah, "Kalau kita lihat, tingkat partisipasi saat Pilkada sebelumnya sangat rendah, buruk lah bagi saya," Ujar Agusyyah. Agar kejadian tersebut tidak terulang KPU Kota Medan melakukan sosialisasi dengan membuat Video Virtual yang mudah dicerna untuk meyakinkan masyarakat kota Medan agar tidak takut untuk datang ke TPS serta melakukan penelitian di Kampus dan tempat lainnya untuk melihat penyebab kenapa itu bisa terjadi.

Selain masalah sedikitnya partisipasi masyarakat dalam melaksanakan hak pilihnya masalah lain adalah banyaknya Data yang tidak Valid, KPU Kota Medan mencatat ada 400 ribu Data yang sudah dibersihkan. Komisi I meminta agar KPU Kota Medan untuk mengatasi masalah tersebut, supaya masyarakat yang sudah bermutasi ke daerah lain tidak ikut dalam pelaksanaan Pilkada 2020.

Ketua Komisi I DPRD Kota Medan juga menanyakan sudah sejauh mana tahapan-tahapan yang dilakukan KPU dalam Pilkada tahun ini, karena seperti yang kita ketahui Pilkada tahun ini berbeda dengan Tahun 2015 karena masih dalam masa pandemi COVID-19. KPU Kota Medan mengatakan sudah mengantongi anggaran sebesar Rp.65 M dalam keadaan Normal tetapi karena kondisi COVID-19 ini mereka membutuhkan Dana kurang lebih Rp. 35 M lagi untuk penambahan TPS, Logistik, dan APD.

KPU Kota Medan juga sudah menyiapkan 4600 TPS yang nantinya disebar di Kota Medan dan harus mengikuti protokol kesehatan seperti menyemprotkan Disinfektan, dan tidak boleh adanya penumpukan di TPS serta rencana tidak bolehnya mencelup tinta yang biasa dilakukan saat mencoblos. KPU Kota Medan juga sudah menyiapkan situs yang bisa dikunjungi masyarakat Kota Medan yaitu www.lindungihakpilihmu.kpu.go.id bertujuan untuk melihat Data Diri jelang Pilkada 2020.

Ketua Komisi I DPRD Kota Medan Rudiyanto mengharapkan agar KPU Kota Medan harus maksimal memberikan metode-metode dan pelayanan luar biasa

kepada masyarakat. "Dengan situasi pandemi semua harus datang ke TPS tanpa harus ada rasa takut dengan meyakinkan masyarakat kota medan,". Tutupnya.

Silaturahmi Bawaslu Kota Medan ke Komisi I DPRD Kota Medan Bahas Pilkada 2020

MEDAN, - Bawaslu Kota Medan mengalokasikan Rp4,1 miliar untuk Alat Pelindung Diri (APD). Namun anggaran ini belum mendapat tanggapan dari Pemko Medan.

Hal ini dikemukakan Ketua Bawaslu Kota Medan Payung Harahap saat RDP dengan Komisi I DPRD Medan, Selasa (21/7/2020).

“Sekitar seminggu lalu, kami (Bawaslu) menyampaikan surat ke Pemko Medan untuk anggaran APD sebesar Rp4,1 miliar. Kami mohon agar Komisi I bisa memfasilitasi pengajuan anggaran ini. Karena sampai sekarang kami belum mendapat jawaban dari Pemko Medan,” ujar Payung pada rapat dipimpin Ketua Komisi I Rudyanto Simangunsong dan dihadiri anggota Komisi I, di antaranya Abdul Rani, Mulia Asri Rambe, Abdul Latief, dan Sahat Simbolon.

Selain itu, Payung juga memaparkan kesiapan Bawaslu di Pilkada Medan 2020. Di antaranya dengan mengaktifkan kembali Panwascam berdasarkan Surat Keputusan No. 08/K.BAWASLU-PROV.SU-28/HK.01.01/VI/2020. Namun dia tak menampik akan adanya berbagai kendala. Apalagi di tengah situasi Pandemi Corona.

Pada RDP tersebut, Abdul Rani dan Abdul Latief Lubis mengingatkan Bawaslu untuk mengantisipasi terjadinya kecurangan politik. “Saat ini tingkat paranoid masyarakat sangat tinggi karena Virus Corona. Hal ini juga akan mengancam jumlah partisipan yang akan ikut memilih,” kata Abdul Rani.

Sedangkan Abdul Latief meminta ada langkah konkrit dari Bawaslu Medan untuk mencegah kecurangan. “Sekarang sangat rentan terjadi kecurangan. Ditambah lagi kondisi ekonomi masyarakat yang sekarang ini terdampak pandemi. Bagaimana mengantisipasi politik uang dan serangan fajar,” kata Abdul Latief.

Menjawab itu, Payung yang didampingi komisioner Bawaslu mengatakan, pemilihan ini merupakan penggunaan hak dan bisa dikategorikan sebagai partisipasi.

“Untuk antisipasi kecurangan politik karena itulah Bawaslu ini dibentuk. Dan kita mengacu pada proses pembuktian, juga saksi. Tapi apa yang disampaikan bapak-bapak dewan akan menjadi acuan kami untuk meningkatkan pengawasan,” kata Payung.

Masjid di Balai Kota Medan Tetap Lakukan Protokol Kesehatan Pada Salat Jumat Ini!

MEDAN, - Ibadah Salat Jumat pada hari ini (24/7) di Mesjid Balai Kota Medan, tetap masih menerapkan protokol kesehatan untuk kesekian kalinya setelah 3 bulan ditiadakan. Hal tersebut menjadi salah satu protokol yang harus dilakukan saat masa new normal sekarang.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah menerbitkan Fatwa MUI Nomor : 31 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Salat Jumat dan Jamaah Untuk Mencegah Penularan wabah Covid-19. Dan mengeluarkan taujihat tentang shalat jumat yang harus beradaptasi dengan kebiasaan baru.

Beberapa hal yang diatur dalam fatwa tersebut diantaranya adalah pada satu daerah salat Jumat dilaksanakan satu kali di satu masjid pada satu kawasan, dan menerapkan physical distancing dengan cara peregang shaf.

Adapun protokol-protokol kesehatan yang harus dilakukan jamaah solat jumat saat ingin melakukan ibadah solat jumat di mesjid Balai Kota Medan antara lain, Mencuci tangan, Memakai Masker, Membawa Sajadah milik sendiri, Membawa Hand Sanitizer sendiri, serta menjaga jarak saat di dalam mesjid.

Selanjutnya jamaah solat jumat yang sudah memasuki mesjid tidak boleh menduduki lantai yang diberi tanda silang oleh pengurus mesjid agar jarak antar jamaah bisa terlaksana.

Pada pelaksanaan salat Jumat yang sudah berlangsung ini, para jamaah diharapkan untuk selalu disiplin dan mengutamakan keamanan dalam beribadah agar penyebaran COVID-19 tidak terjadi.

PT. MEDIA MEDAN PERS

Penerbit Harian **Sumut Pos**

Medan, 05 Agustus 2020

No : 012/SDM/PT.MMP/VIII/2020

Perihal : Balasan Permohonan Kuliah Kerja Lapangan

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Pimpinan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Up. Beby Masitho Batubara, S.Sos, M.AP

di-

Tempat

Sehubungan dengan surat yang kami terima per tanggal 10 Juli 2020 dengan Nomor 418-470/FIS.0/01.3/VII/2020 Perihal : Permohonan Izin Kerja Lapangan. Dan kami bersedia menerima mahasiswa/i dari **Universitas Medan Area** untuk melakukan Kerja Lapangan selama 1 Bulan mulai tanggal 13 Juli s/d 12 Agustus 2020.

Mahasiswa/i yang terdaftar adalah :

No	NAMA MAHASISWA	NPM
1	Zefany Oscar Donald Fernando	178530086
2	Rahmat Aulia	178530012
3	Adhe Suhamdi	178530072
4	Muktar Aldi Sadli Lubis	178530068

Demikian surat ini kami sampaikan. Terimakasih.

Dikeluarkan di : Medan

Tanggal : 05 Agustus 2020

PT. Media Medan Pers

(Harian Sumut Pos)

PT. MEDIA MEDAN PERS

PUTRI NUSANTARA

Manager Umum/SDM

Cc. File

UNIVERSITAS MEDAN AREA

GEDUNG GRAHA PENA MEDAN
Jl. Bani Wangukari K.Y. E 5 No. 13 Medan 20148
Telp. (061) 7677012 Hp. 081361258183



NAMA : Adhe Suhamdi

NPM : 178530072

Lokasi KKL : PT. MEDIA MEDAN PERS (Harian Sumut Pos)

Tanggal	Catatan/Kegiatan Harian	Kehadiran
13/07/20	Diarahkan oleh kordinator liputan Sumut Pos (Deking Sembiring), untuk praktik di lapangan bersama wartawan Sumut Pos (Bagus) tetapi wartawan yang ditunjuk masih sibuk.	✓
14/07/20	Tidak ada pertemuan dengan wartawan, hanya mengabsen ke kantor.	✓
15/07/20	Tidak ada pertemuan dengan wartawan, hanya mengabsen ke kantor.	✓
16/07/20	Tidak ada pertemuan dengan wartawan, hanya mengabsen ke kantor.	✓
17/07/20	Tidak ada pertemuan dengan wartawan, hanya mengabsen ke kantor.	✓
20/07/20	Selanjutnya diarahkan kordinator liputan Sumut Pos, untuk praktik lapangan seminggu bersama wartawan pos Pemko Medan, Markus Pasaribu. meliputi RDP (Rapat Dengar Pendapat) antara Komisi I DPRD Medan Dengan BKD Medan	✓
21/07/20	Kembali meliput Rapat Dengar Pendapat antara Komisi I DPRD Medan dengan KPU Medan membahas Pilkada 2020 di Kantor DPRD Kota Medan	✓
22/07/20	Meliput Rapat Dengar Pendapat antara Komisi I DPRD Medan dengan Bawaslu Kota Medan di Kantor DPRD Kota Medan	✓
23/07/20	Diperintahkan wartawan (Markus Pasaribu) untuk membuat berita tentang Lelang Jabatan Eselon II	✓
24/07/20	Diperintahkan untuk memantau situasi Salat Jumat di Masjid Pemko Medan	✓
27/07/20	Bersama Kordinator Lapangan (Deking Sembiring), dimulai pukul 20:00 WIB, membahas berita yang selama ini telah dibuat.	✓
28/07/20	Pemimpin Redaksi Sumut Pos (Dame Ambarita), memberikan teori seputar dasar-dasar Jurnalistik	✓
29/07/20	Pemimpin Redaksi Sumut Pos (Dame Ambarita),	✓

	memberikan teori tentang dasar-dasar menjadi wartawan yang baik.	
30/07/20	Kantor Redaksi Sumut Pos, libur menyambut Idul Adha.	✓
03/08/20	Bersama Kordinator Liputan membahas teori dalam membuat Straight News.	✓
04/08/20	Bersama Kordinator Liputan membahas teori dalam membuat Features.	✓
05/08/20	Dari Kordinator Liputan, ditugaskan membuat Feature, dari latihan rutin PSMS Medan di Stadion Kebun Bunga.	✓
06/08/20	Membahas Kegiatan Layouter dalam proses Produksi media cetak.	✓
07/08/20	Membahas tentang Kode Etik Jurnalistik .	✓

PT. Media Medan Pers

(Harian Sumut POS)

**PT. MEDIA MEDAN
PERS**

Deking Sembiring

Kordinator Liputan Sumut Pos



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate / Jalan PBSI Nomor 1 ☎ (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998 Medan 2022
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A, ☎ (061) 8201994, Fax (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

DAFTAR NILAI KKL

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area .

Nama : Adhe Suhamdi

NIM : 178530072

Tanggal : 13 Juli s/d 7 Agustus

Lokasi KKL : Sumut Pos.....

Bidang : ~~Kehumasan/Jurnalistik/Marketing Comm/dll~~.....

Materi penilaian meliputi:

NO	JENIS KEGIATAN	NILAI
1	Disiplin	80
2	Kerjasama	80
3	Inisiatif	75
4	Sikap Kerja	75
5	Etika Berkomunikasi	80
	Jumlah	390
	Nilai rata-rata	78

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Ilma Saakinah Tamsil M. Comm

Medan, 12 AGUSTUS 2020

Pembimbing Lapangan KKL



DEKING SEMBIRING

PT. MEDIA MEDAN PERS

Penerbit Harian **Sumut Pos**

Medan, 14 Agustus 2020

No : 013/SDM/PT.MMP/VIII/2020

Perihal : Penyelesaian Kuliah Kerja Lapangan

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Pimpinan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Up. Beby Masitho Batubara, S.Sos, M.AP

di-

Tempat

Melalui surat ini diberitahukan bahwa telah selesai nya Kuliah Kerja Lapangan di Perusahaan PT. Media Medan Pers (Harian Sumut Pos) pada Hari / Tanggal : Rabu / 12 Agustus 2020. Adapun nama mahasiswa yang terlampir dibawah ini dengan keterangan baik meliakukan Kuliah Kerja Lapangan di Perusahaan kami.

Mahasiswa/i yang terdaftar adalah :

No	NAMA MAHASISWA	NPM
1	Zefany Oscar Donaid Fernando	178530086
2	Rahmat Aulia	178530012
3	Adhe Suhamdi	178530072
4	Muktar Aldi Sadli Lubis	178530068

Demikian surat ini kami sampaikan. Terimakasih.

Dikeluarkan di : Medan

Tanggal : 14 Agustus 2020

PT. Media Medan Pers

(Harian Sumut Pos)

PT. MEDIA MEDAN

PUTRI NUSANTARA

Manager Umum/SDM

Cc. File

UNIVERSITAS DA AREA

GEDUNG GRAHA PENA MEDAN
Jl. Seianger-tangas K.Y E 5 No 131 Medan 2014E
Telp. (061) 7877012 Hp. 081361258183

